

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang dalam meninjau dan cara seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam penelitiannya.² Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai partisipan penuh. Partisipan penuh ini peneliti melakukan pengamatan berperan serta yaitu

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 341.

² Umar Sidiq dan Choiri Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 13.

melakukan interaksi sosial dengan peserta dan pengurus kegiatan selawat *maulid ad-diba'* pada remaja masyarakat Dusun Ngasem Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Peneliti hadir pada saat kegiatan berlangsung. Waktu atau lamanya penelitian ini adalah sampai data-data yang diperlukan oleh peneliti terpenuhi dan selanjutnya data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.

Dengan demikian kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman serta ketajaman menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti yang menentukan setiap langkahnya dan peneliti juga menentukan data yang dibutuhkan selama berada di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian ialah remaja dan masyarakat Dusun Ngasem, Desa Ploso, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kegiatan selawat *maulid ad-diba'i* ini khususnya para remaja adalah kegiatan rutinan selawat *maulid ad-diba'i* para remaja Dusun Ngasem setiap malam sabtu dua minggu sekali dalam satu bulan, kegiatan ini sebuah wadah dalam melestarikan dan mempertahankan tradisi keislaman, dan juga proses tokoh agama dalam menanamkan nilai karakter religius pada remaja dalam setiap kegiatan rutin selawat *maulid ad-diba'i* di Dusun Ngasem Desa Ploso ini.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk kata-kata, dan sebuah tindakan, selebihnya seperti dokumentasi dan lain-lain termasuk dalam data tambahan.³ Data merupakan sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya seperti narasumber atau *informant*.⁴ Berdasarkan teori tersebut sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja, tokoh agama, penasehat, ketua kegiatan selawat *maulid diba'* Dusun Ngasem, Desa Ploso.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber data yang sudah ada dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto dan statistik.⁵ Selain sumber data primer peneliti juga memperoleh sumber data sekunder dengan cara yang sama partisipan langsung ke lapangan sekaligus peserta dalam kegiatan selawat *maulid diba'*. Berdasarkan teori tersebut sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang meliputi teks MC, Buku kegiatan selawat *maulid diba'*, foto kegiatan, foto wawancara.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), 157.

⁴ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 121.

⁵ Ibid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pada teknik metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah jenis pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek di lihat dan hal-hal lain yang di butuhkan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁶ Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan *Observasi Partisipatif (Participant Observation)* yaitu bentuk *observasi* yang mengharuskan peneliti terlibat langsung dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diteliti, baik secara langsung dalam situasi kegiatan maupun sebagai pengamat (*observer*) sehingga peneliti dapat berbaur dengan objek yang di teliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat, peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi wawancara juga dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal dari informan secara mendalam.⁷

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 70.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

Jadi melalui wawancara, peneliti dapat mengetahui hal-hal secara lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak peneliti jumpai pada saat observasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara terstruktur di gunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Sehingga dalam wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam melakukan wawancara peneliti juga harus mempersiapkan alat bantu yang dapat mendukung wawancara tersebut, seperti rekaman audio hp atau alat bantu lain yang dapat memperlancar jalannya wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan ustadz selaku data primer dan data sekunder melalui ketua dan pengurus kegiatan dan peserta kegiatan selawat *maulid ad-diba'*, wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang internalisasi karakter religius yang di laksanakan para remaja Masyarakat Dusun Ngasem Desa Ploso.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.⁸ Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, *screenshot*

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 231.

whatsapps dan lain-lain. Dokumen juga bisa berbentuk karya seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, filem, dan lain-lain. Studi dokumen adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara hasil penelitian juga akan menjadi lebih kredibel apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan, selama kegiatan selawat *maulid diba'* berlangsung.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian ini diperlukan sebagai alat untuk pencairan data terdiri dari:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk mendapatkan data diri dari subjek yang dituju dan terpercaya disusun dengan secara terstruktur dengan sedemikian rupa secara cermat. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator-indikator dalam pokok permasalahan yang sesuai sehingga membantu selama proses penelitian.

Tabel 3.2 Tabel Pedoman Wawancara
 PEDOMAN WAWANCARA DENGAN TOKOH AGAMA PADA
 KEGIATAN SELAWAT *MAULID DIBA'*

Nama Narasumber : Imam Ustadi
 Jabatan : Tokoh Agama
 Hari, Tanggal : Senin, 7 Februari 2022
 Tempat : Dusun Ngasem

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan selawat *maulid diba'* pada remaja Ngasem, Ploso, Mojo, Kediri ?

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut pendapat bapak, sepemahaman bapak apa itu karakter religius?	
2	Bagaimana langkah-langkah dalam kegiatan selawat <i>maulid diba'</i> ?	
3	Bagaimana pelaksanaan kegiatan selawat <i>maulid diba'</i> ?	
4	Bagaimana evaluasi setelah adanya <i>mauidzah hasanah</i> dalam kegiatan selawat <i>maulid diba'</i> pada remaja?	
5	Seberapa penting menurut bapak, penanaman karakter untuk para remaja?	

- b. Bagaimana strategi internalisasi karakter religius melalui selawat *maulid diba'* pada remaja Ngasem, Ploso, Mojo, Kediri ?

1	Sejauh pengamatan bapak, apakah sudah terlaksana menunjukkan sikap atau nilai religius para remaja ?	
2	Strategi-strategi apa saja yang bapak terapkan dalam menenamkan karakter religius itu sendiri?	
3	Apa saja upaya yang sudah bapak lakukan dalam membiasakan karakter religius para remaja di kegiatan <i>selawat diba'</i> ?	
4	Apa harapan bapak ke depan untuk para remaja?	

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan memiliki fungsi yang sangat penting dimana dapat membantu peneliti dalam mrndapatkan informasi serta menjadi catatan bagi peneliti untuk mencatat sesuatu yang penting unyuk mencatat informasi dari partisipan.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun utnuK memudahkan proses penelitian saat dilapangan. Observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya dengan memeperhatikan indikator-indikator yang ada.

Tabel 3.3 Tabel Lembar Observasi Tokoh Agama

**LEMBAR OBSERVASI TOKOH AGAMA PADA INTERNALISASI
KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN SELAWAT MAULID DIBA'**

Nama Narasumber : Imam Ustadi
 Jabatan : Tokoh Agama
 Hari, Tanggal : Senin, 7 Februari 2022
 Tempat : Dusun Ngasem

No	Aspek Yang Diamati	Obervasi		Ket
		Ya	Tidak	
1	Pendahuluan a. Persiapan Sebelum Acara b. Petugas Pembacaan Teks MC			
2	Inti a. <i>Mauidzoh Hasanah</i> dan Tahlil Singkat b. Kegiatan <i>Selawat diba'</i>			
3	Penutup a. <i>Do'a Kafaratul Majlis</i> Bersama b. Evaluasi sekilas setelah acara selesai			

Observer

Moch. Fahad Sibti Yahya

Tabel 3.4 Tabel Lembar Observasi Remaja
**LEMBAR OBSERVASI REMAJA PADA INTERNALISASI KARAKTER
 RELIGIUS MELALUI KEGIATAN SELAWAT MAULID DIBA'**

Nama Narasumber : Iqbal Sulaimanul
 Jabatan : Remaja dan Anggota
 Hari, Tanggal : Senin, 7 Maret 2022
 Tempat : Dusun Ngasem

No	Aspek Yang Diamati	Obervasi		Ket
		Ya	Tidak	
1	Pendahuluan a. Persiapan Sebelum Acara b. Pembacaan Teks MC			
2	Inti a. Tokoh Agama memberikan <i>Mauidzoh Hasanah</i> (nasihat sekilas tentang internalisasi karakter religius) b. Penasehat memimpin jalannya Tahlil Singkat c. Kegiatan <i>Selawat maulid diba'</i>			
3	Penutup a. Do'a Bersama <i>Kafaratul Majlis</i> b. Evaluasi sekilas setelah acara selesai			

Observer

Moch. Fahad Sibti Yahya

4. Ceklist Dokumentasi

Pengumpulan data melalui foto, gambar, tulisan, ataupun karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian juga dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengambil data foto buku kegiatan, teks MC, foto dalam pelaksanaan kegiatan, dan daftar absen.

Tabel 3.5 Tabel Ceklist Dokumentasi

CHECKLIST DOKUMENTASI

No	Dokumen Kegiatan	Ceklist		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Teks MC			
2	Buku Dzikir Dan Diba'			
3	Foto Kegiatan			

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Ketika wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancara. Apabila jawaban yang di wawancara setelah dianalisis kurang memuaskan, maka Peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang di anggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁹ Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang di perlukan dan di anggap penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenali, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan penelitian.

⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan J Saldana, *A Methods Sourcebook, Edition 3* (USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi: UI-Press, 2014), 12.

2. *Display* (Penyajian) Data

Setelah mereduksi data selanjutnya yaitu *Data Display* atau penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Menurut *Miles* dan *Huberman* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah akhir adalah kesimpulan yang menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah.¹⁰ Peneliti membandingkan antar temuan untuk menarik kesimpulan. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk mengkaji tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh maka perlu adanya pengecekan kembali dengan cara sebagai berikut:

¹⁰ Ibid., 14.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain atau metode penggabungan validasi keakuran data.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu, membandingkan data dari sumber yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti membandingkan data yang yang diperoleh dari wawancara dengan tokoh agama, dengan ketua kegiatan dan para remaja.

I. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap akhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

1. Perencanaan (*pra lapangan*)

Pada tahap ini, peneliti dengan tokoh agama dan penasehat kegiatan Dusun Ngasem menyiapkan materi. Proses dimana mempersiapkan strategi dalam menanamkan karakter religius dalam kegiatan selawat *maulid diba'* melalui *mauidzah hasanah*.

2. Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, diantaranya adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperanserta sambil mengumpulkan data. Peneliti menyiapkan lembar wawancara sebelum terjun ke lapangan dan peneliti berpern serta di dalam kegiatan selawat *maulid diba'* untuk mengumpulkan data.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

3. Analisis Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya. Tahap analisis ini melakukan analisis selama dan setelah pengumpulan data, dan tahap hasil laporan penelitian.

4. Evaluasi

Dengan adanya evaluasi tentang kegiatan selawat *maulid diba'* ini diharapkan memberikan sebuah solusi untuk para remaja dalam internalisasi karakter religius melalui kegiatan selawat *maulid diba'*. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya demi menyempurnakan penelitian ini.